

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan bagian dari cabang olahraga yang sudah mulai berkembang dengan pesat di berbagai macam negara salah satunya di Indonesia. Olahraga ini dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua, banyak dari mereka bermain futsal dengan berbagai macam tujuan seperti menjaga kesehatan, mengisi waktu luang, menjalin silaturahmi, dan ada juga yang bertujuan berprestasi di dalam olahraga futsal. Olahraga futsal ini berkembang dengan pesat disebabkan karena berbagai faktor, salah satunya yaitu dengan mudahnya menemukan fasilitas lapangan olahraga futsal di berbagai kota di Indonesia, dan harga untuk menyewa lapangan futsal ini relatif terjangkau untuk masyarakat Indonesia.

Sama seperti permainan sepakbola, permainan futsal mempunyai tujuan mencetak bola ke gawang lawan untuk meraih kemenangan, sehingga permainan futsal dapat menciptakan konsep persaingan. Futsal ini merupakan permainan yang sangat menarik dan cepat. Oleh karena itu permainan futsal memerlukan kerjasama antar pemain serta taktik dan strategi bermain yang baik, dengan didukung oleh beragam teknik dasar setiap individu yang baik.

Setiap pemain futsal wajib memiliki kemampuan teknik dasar yang baik karena teknik dasar akan sangat berarti di dalam pertandingan futsal.

Permainan futsal tidak jauh berbeda dengan permainan sepakbola, bisa dikatakan juga bahwa cabang olahraga futsal merupakan 'adik' dari cabang olahraga sepakbola. Pengertian tersebut bukan berdasarkan karena cabang olahraga futsal tercipta setelah cabang olahraga sepakbola. Tetapi lebih dari itu, dalam permainan futsal banyak sekali terdapat beragam aturan-aturan dasar permainan sepakbola yang diaplikasikan secara sederhana dan dengan beberapa modifikasi peraturan didalamnya.

Dalam permainan futsal, pergerakan pemain terus-menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan operan atau *passing*. Tak heran teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan futsal diisi oleh *passing*. Dengan kondisi lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil serta pantulan yang tidak terlalu besar maka dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat. Resiko melakukan *passing* yang lemah dan lambat adalah memudahkan lawan memotong atau merebut bola, dengan ukuran lapangan yang lebih kecil sangat mudah kejadian tersebut bisa terjadi

Passing merupakan teknik dasar yang paling dominan digunakan sepanjang permainan futsal dibandingkan teknik dasar lainnya. Dalam futsal teknik dasar yang sering di gunakan adalah mengumpan (*passing*). Variasi teknik dasar yang sering digunakan adalah dengan menggunakan punggung kaki dan kaki bagian dalam, ada juga yang menggunakan ujung kaki. *Passing* menjadi hal yang menentukan dalam memulai serangan karena dapat

mengancam pertahanan lawan apabila dilakukan dengan benar dalam permainan futsal. Melalui teknik dasar *passing* juga pemain mampu menciptakan peluang untuk mencetak gol pada setiap pertandingan.

Keberhasilan *passing* dalam permainan futsal tidak hanya ditentukan kemampuan gerak saja, tetapi koordinasi mata-kaki juga memengaruhi atas kemampuan *passing* pada individu pemain. Dengan koordinasi mata-kaki yang baik pemain dapat membaca pergerakan teman dan lawan serta gerakan pada sentuhan saat melakukan *passing* dalam permainan futsal.

Pertandingan-pertandingan olahraga permainan futsal mudah sekali untuk dijumpai di Indonesia, ini dikarenakan olah raga permainan futsal banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Banyak sekolah dari berbagai jenjang dari Sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, universitas dan instansi-insatasi pemerintah maupun swasta sering mengadakan pertandingan olahraga permainan futsal. Pertandingan yang dilakukan juga memiliki peraturan tertentu. Ini dikarenakan agar dalam pertandingan berjalan sportif dan tertib.

Video dapat digunakan sebagai media dalam proses latihan, melalui media video dapat membantu mempermudah komunikasi antara pelatih dengan pemain, atau sebaliknya. Media video juga dapat memberikan motivasi terhadap pemain, selain itu media video juga mempermudah proses latihan dan lebih menarik. Dalam suatu latihan gerak, pemberian contoh gerakan sangat dibutuhkan pemain, karena dengan pemberian contoh pemain dapat mengetahui runtutan dan gerakan yang benar. Bedanya guru atau pelatih lain tentu gerakan yang diberikan akan berbeda. Seorang pelatih seyogyanya

mempunyai sebuah *skill* atau keterampilan dalam memberikan contoh dalam sebuah latihan gerak demikian halnya dalam materi teknik dasar. Namun apabila seorang tenaga pengajar atau pelatih itu mempunyai sebuah halangan misalnya usia yang sudah tua, sedang sakit, atau seorang pengajar perempuan yang sedang hamil, maka dalam hal ini dibutuhkan sebuah solusi yang bisa menggantikan peran pemberian contoh gerakan oleh pelatih tersebut. Media pelatihan merupakan sarana komunikasi yang dipakai untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan latihan untuk mencapai tujuan latihan. Penggunaan media dalam proses pelatihan juga harus disesuaikan, oleh sebab itu pengajar harus dapat memilih media pelatihan yang baik untuk digunakan saat latihan

Berdasarkan uraian diatas untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* permainan bola futsal maka diperlukan model latihan teknik dasar *passing* permainan bola futsal berbasis media video untuk dapat mempermudah proses pelatihan yang ada. Diharapkan para pemain lebih mudah dalam memahami materi latihan, sehingga pemain dapat melakukan kemampuan teknik dasar *passing* permainan bola futsal dengan baik dan benar, yang diharapkan dapat diaplikasikan langsung di dalam permainan bola futsal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang ini memfokuskan pengembangan variasi model latihan *passing* berbasis media video. Peneliti ingin berupaya mengembangkan variasi model latihan *passing* berbasis media video yang ada sehingga mudah dipelajari dan digunakan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimana pengembangan model latihan *passing* pada permainan futsal berbasis media video?"

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka manfaatnya dapat dirinci sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai penyempurnaan dan pengembangan model latihan *passing* yang sudah ada
2. Memeberikan banyak variasi model latihan *passing* saat latihan bagi para pelatih-pelatih
3. Dapat meningkatkan motivasi
4. Untuk menambah pengetahuan para pelatih futsal dalam menerapkan latihan *passing*